

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan awal pekan ini. IHSG merosot 36,00 poin atau 0,50% ke level 7.093.276 pada penutupan perdagangan Senin (15/8). Total volume perdagangan saham di BEI mencapai 26,48 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 11,97 triliun. Ada 294 saham yang turun, 240 saham yang naik dan 169 saham yang stagnan. Investor asing masih mencatat net buy sebesar Rp 209,17 miliar di seluruh pasar di tengah penurunan IHSG.

Indeks saham di Asia mayoritas ditutup variatif (mixed) dengan kecenderungan naik. Investor mencerna rilis sejumlah data ekonomi China yang memperlihatkan bahwa pemulihan ekonomi secara tak terduga melemah di bulan Juli.

Industrial Production tumbuh 3,8% Year-on-Year (YoY) di bulan Juli, lebih lambat dari pertumbuhan 3,9% YoY di bulan Juni, dan lebih rendah dari estimasi kenaikan 4,3% YoY. Penjualan ritel juga tumbuh melambat menjadi 2,7%, lebih buruk dari estimasi pertumbuhan 5% YoY dan setelah lompat 3,1% YoY di bulan Juni. Tingkat pengangguran di daerah perkotaan turun tipis menjadi 5,5% di bulan Juli, terendah sejak bulan Januari, dari 5,5% pada bulan sebelumnya.

PBOC menurunkan 10 basis points (bps) suku bunga fasilitas pinjaman Medium-Term Lending Facility bertenor 1 tahun senilai 400 miliar Yuan (US\$ 9,3 miliar) menjadi 2,75%. PBOC juga menurunkan suku bunga 7-Day Repo Rate sebesar 10 bps menjadi 2,0%.

**News Highlight**

- Utang Luar Negeri Indonesia pada Kuartal II 2022 tercatat sebesar US\$ 403.0 miliar atau 5,919 triliun. Data Bank Indonesia, ada penurunan dibandingkan dengan posisi ULN kuartal sebelumnya sebesar 412.6 miliar. Secara tahunan, posisi ULN kuartal II 2022 mengalami kontraksi sebesar 3.4% yoy. Penurunan ULN terjadi karena semakin berkurangnya ULN sektor public dan sektor swasta. Posisi ULN Pemerintah pada Q2 2022 sebesar 187.3 miliar dollar, turun dari kuartal sebelumnya sebesar 196.2 miliar. Penurunan utang karena adanya pelunasan pinjaman bilateral, komersial, dan multilateral yang jatuh tempo dari April hingga Juni, pelunasan SBN domestic yang jatuh tempo, dan perpindahan aset dari SBN ke instrument lain.
- Surplus Neraca Perdagangan Indonesia melonjak menjadi US\$ 4,22 miliar di bulan Juli dibanding surplus US\$ 2.60 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Ekspor terbangun 32% YoY di tengah penambahan kuota ekspor minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO). Sementara impor membengkak 39,86% YoY di tengah kuatnya permintaan dalam negeri pasca pelonggaran kebijakan pembatasan sosial. Untuk 7 bulan pertama 2022, Neraca Perdagangan mencatatkan surplus USD29.17 miliar dengan ekspor dan impor masing-masing tumbuh 36.36% dan 29.38%.
- Pemerintah mulai memperlihatkan ciri-ciri bakal menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi Pertalite. Hal itu tersirat lewat pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) hingga para menteri. Jokowi mengatakan upaya pemerintah untuk menahan harga BBM cukup berat. Jika dibandingkan dengan negara lain, seperti Singapura dan Jerman, harga BBM di Indonesia masih tergolong murah. Di Singapura harga bensin mencapai Rp27 ribu.

**Corporate Update**

- COAL**, PT Black Diamond Resources Tbk yang akan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten yang bergerak di sektor pertambangan batubara melalui anak usaha ini melepas sebanyak-banyaknya 1,75 miliar saham atau sebanyak-banyaknya 25,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Saham ini ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham sampai dengan Rp 130 per saham. Dus, COAL berpotensi meraup dana segar hingga sebanyak-banyaknya Rp 227,50 miliar dari aksi korporasi ini.
- SRTG**, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk melalui anak usahanya, AtriaDC, akan menginvestasikan dana sebesar US\$ 100-150 juta atau setara Rp 1,4-2,2 triliun di bisnis pusat data (data center) pada 2023-2024. Dana tersebut akan digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset pusat data ramah lingkungan di dalam kota dengan menganut prinsip environmental, social, and governance (ESG).
- ASII**, PT Astra International Tbk mencatatkan penjualan mobil selama tujuh bulan pada tahun ini sebanyak 307.536 unit, meningkat sekitar 26,67% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 242.789 unit. Di tingkat penjualan mobil domestik, emiten otomotif ini berhasil menjual mobil sebanyak 561.287 unit pada periode Januari-Juli 2022, atau tumbuh 22% daripada penjualan mobil sepanjang tujuh bulan pada tahun lalu sebanyak 460.105 unit.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Konsensus	Sebelumnya
15 Agustus 2022	Balance of Trade JUL		\$3.93B	\$5.09B
15 Agustus 2022	Exports YoY JUL		29.73%	40.68%
15 Agustus 2022	Imports YoY JUL		37.30%	21.98%
19 Agustus 2022	Current Account Q2			\$0.2B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,093.28	-0.50%	7.78%
LQ45	1,005.79	-0.62%	7.99%
JII	610.66	-1.32%	8.65%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,334.44	-1.38%	8.11%
Consumer Cyclical	892.35	-0.74%	-0.90%
Energy	1,806.22	-0.59%	58.51%
Finance	1,517.17	-0.60%	-0.63%
Healthcare	1,407.71	-0.47%	-0.87%
Industrial	1,313.36	0.23%	26.69%
Infrastructure	1,057.05	0.60%	10.19%
Consumer Non Cyclical	700.40	-0.44%	5.46%
Property & Real Estate	720.75	1.21%	-6.77%
Technology	7,963.70	-1.48%	-11.46%
Transportation & Logistic	2,072.23	-0.77%	29.56%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,912.44	0.45%	-6.68%
Nasdaq	13,128.05	0.62%	-16.09%
S&P	4,297.14	0.40%	-9.84%
Nikkei	28,814.32	-0.20%	-0.32%
Hang Seng	20,040.86	-0.67%	-14.35%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,765.5	-105.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.00	-0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	0.59

**Index Movement (Base: 2020)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management    
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.